

TIPOLOGI KERAMIK WADAH PORSELIN CINA (Studi Pada Keramik di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara)

Muh. Zulfadli
Universitas Halu Oleo
Fakultas Ilmu Budaya-Jurusan Arkeologi
Email: zulfadliarkeologi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji variasi bentuk dan motif hias keramik wadah porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara. Serta fungsi keramik Cina pada orang Tolaki di Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode penalaran induktif yang bersifat deskriptif analitis. Tahap pengumpulan data yang dicapai melalui studi kepustakaan dan observasi/pengamatan. Dalam analisis data penelitian ini menggunakan analisis morfologi dan analisis stilistik. Berdasarkan hasil penelitian, keramik wadah porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 170 buah yang terdiri atas piring, mangkuk, buli-buli, guci, dan vas. Variasi tipe bentuk wadah porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 13 tipe bentuk. Sedangkan Variasi motif hias wadah porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 25 buah yang terdiri dari piring 9 tipe, mangkuk 6 tipe, buli-buli 5 tipe, guci 3 tipe dan vas 2 tipe. Fungsi keramik Cina bagi orang tolaki di Sulawesi Tenggara ada dua yaitu; Fungsi Sosial, yaitu sebagai alat kebutuhan sehari-hari. Fungsi Budaya, yaitu sebagai alat ritual berupa wadah dan bekal kubur, serta dijadikan sebagai mas kawin.

Kata Kunci: Bentuk, Fungsi, Motif, Porselin Cina, Wadah.

ABSTRACT

This study examines variations in the shape and decorative motifs of Chinese porcelain container ceramics in the Southeast Sulawesi Provincial Museum. And the function of Chinese ceramics in Tolaki people in Southeast Sulawesi. This research uses inductive reasoning method that is descriptive analytical. The stage of data collection is achieved through library studies and observation / observation. In analyzing the data this study uses morphological analysis and stylistic analysis. Based on the results of the study, there were 170 Chinese porcelain container ceramics in the Southeast Sulawesi Provincial Museum consisting of plates, bowls, pots, jars and vases. The variations in the types of Chinese porcelain containers in the Southeast Sulawesi Provincial Museum are 13 types. Whereas there are 25 decorative motifs of Chinese porcelain containers in the Southeast Sulawesi Provincial Museum consisting of 9 types of plates, 6 types of bowls, 5 types of pots, 3 types of jars and 2 types of vases. There are two functions of Chinese ceramics for tolaki people in Southeast Sulawesi, namely; Social functions, namely as a daily necessity tool. The Function of Culture, namely as a ritual tool in the form of a container and stock of graves, as well as being used as a dowry.

Keywords: Shape, Function, Motif, Chinese Porcelain, Container.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keramik Cina merupakan salah satu produk yang sangat digemari diberbagai tempat dunia dan barang pecah belah dihasilkan-nya seolah identik dengan jaminan bagi barang keramik yang bermutu tinggi, juga persembahan raja-raja Cina pada beberapa raja di Nusantara, bahkan keramik Cina digunakan pula sebagai pengganti untuk memperoleh lisensi perdagangan. Kerena keramik Cina merupakan komoditi perdagangan yang banyak digemari sejak masa lalu. Benda keramik Cina yang didatangkan di Nusantara pada umumnya terbagi dua, yakni wadah seperti piring, mangkuk, cecup, tempayan, buli-buli, vas bunga, kendi, dan teko. Sedangkan non wadah yaitu sendok, patung hiasan kecil/ventilasi, dan kursi (Dradjat. 1995: 1-7)

Keramik sangatlah penting sebagai komoditas perdagangan kuno temuan berupa keramik juga memberikan berbagai informasi yang penting selain mengenai tempat asal dan pembuatanya. Temuan keramik dalam jumlah yang banyak dapat memberikan informasi mengenai variasi barang apa saja yang sejaman dan bagaimana pendistribusiannya (Harkantiningasih dalam Dwisaptarini. 2014: 1). Keramik sebagai artefak adalah sebuah temuan arkeologi dapat dijumpai di berbagai museum-museum di Indonesia salah satunya Museum Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan museum terbesar di Sulawesi Tenggara dengan menyimpan berbagai variasi-variasi bentuk keramik asing dan lokal sebagai benda koleksi. Keramik asing Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berasal dari Eropa, Vietnam, Thailand, Jepang, dan Cina. Jika dibandingkan dengan koleksi lainnya, keramik Cina cukup mendominasi dengan berbagai variasi bentuk dan motif yang unik. Adapun bentuknya yaitu piring, mangkuk, buli-buli, guci, tempayan, sendok, ceret dan vas. Dengan karakter motif hias yang bervariasi pada permukaan keramik seperti motif, flora, fauna, geometris, pemandangan, huruf, simbol religi dan lain-lain. Adapun tujuan dari tulisan ini ialah menjelaskan variasi bentuk, dan motif hias keramik dawah porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara dan penggunaan keramik Cina pada orang tolaki di sulawsi tenggara.

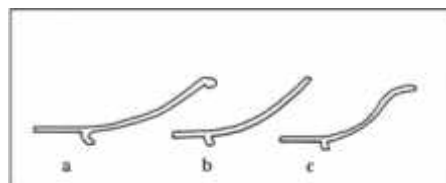
1.2 METODE

Penelitian ini dilakukan di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data pustaka berupa buku, jurnal, makalah, artikel serta bacaan-bacaan yang berkaitan dengan objek kajian. Selanjutna, data observasi/lapangan langsung yaitu menghitung populasi keramik, dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis bentuk wadah, kemudian tiap-tiap jenis wadah akan didokumentasi lalu dideskripsikan berdasarkan analisis morfologi (bentuk) dan stilistik (motif hias). Setelah dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan tahap penarikan kesimpulan di dasari pada tipe yang mendominasi.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Variasi Bentuk Keramik Wadah Porselin Cina

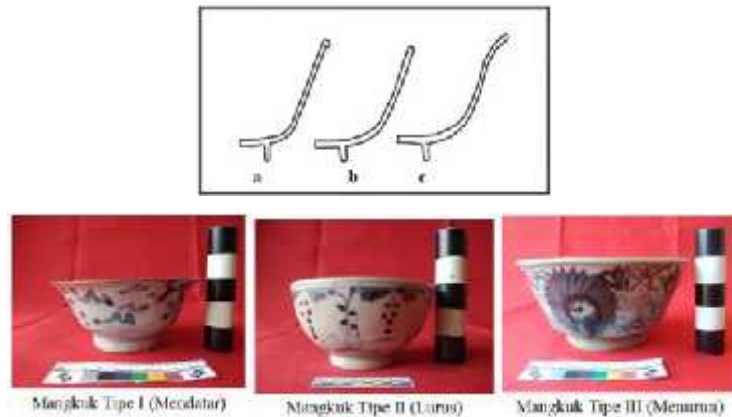
Piring porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 65 buah dengan ukuran yaitu, Tinggi 1,5 cm-7 cm; diameter tepian 5,8 cm-17,2 cm; diameter dasar 2,5 cm-8,5 cm; dan ketebalan 0,3 cm-0,7 cm. Jenis wadah ini mempunyai beragam variasi dilihat dari tipe bentuk bibir atau tepian yang terdiri dari piring tipe I (tepiian mendatar berjumlah 4 buah), piring tipe II (tepiian lurus berjumlah 39), dan (Gambar 1) piring tipe III (tepiian menurun berjumlah 22 buah),.



Gambar 1. Bentuk Tepian Piring (a) Menurun (b) Lurus (c) Mendatar

Mangkuk Porselin Cina di Museum Provinsi Sultra berjumlah 85 buah, memiliki berbagai ukuran yaitu, tinggi 4 cm-11 cm; diameter tepian 4,6 cm-13 cm; diameter dasar 2 cm-5,8 cm; dan ketebalan 0,2 cm-0,5 cm. Jenis wadah ini mempunyai beragam variasi tipe bentuk didasarkan pada bentuk bibir atau tepian yang terdiri dari mangkuk tipe I (tepiian

mendatar) berjumlah 15 buah, mangkuk tipe II (tepiian lurus) 34 buah, mangkuk tipe III (tepiian menurun) 36 buah.



Gambar 2. Bentuk Tepian Mangkuk (a) Menurun (b) Lurus (c) Mendatar

Buli-buli porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 9 buah. Buli-buli ini memiliki berbagai ukuran, Tinggi 7,5 cm-15,5 cm; diameter badan 4 cm-7,5 cm; diameter dasar 3 cm-5,2 cm; dan ketebalan 0,3 cm-0,5 cm. Wadah ini terdiri atas pegangan tutup, tutup, tepiian, leher, bahu, badan dasar dan kaki pada umumnya buli-buli porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara ada yang berbahu dan ada yang tidak, hal ini didasari oleh bentuk orientasi wadah. Wadah ini dibagi menjadi tiga tipe yaitu buli-buli tipe I (tertutup) berjumlah 4 buah, buli-buli tipe II (tegak) berjumlah 1 buah, buli-buli tipe III (terbuka) berjumlah 4 buah.



Gambar 3. Bentuk Orientasi Buli-Buli (a) Tertutup (b) Tegak (c) Terbuka

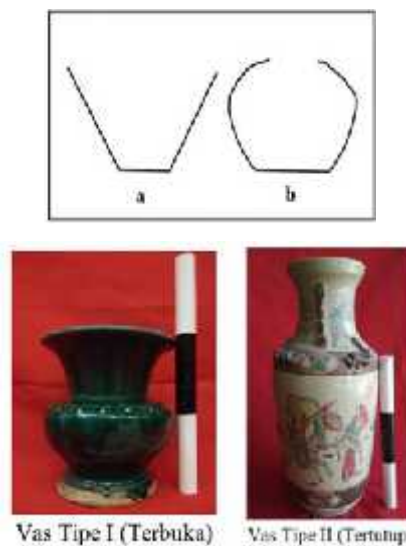
Guci porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 8 buah. Buli-buli ini memiliki berbagai ukuran yaitu, Tinggi 18 cm-49 cm; Diameter Badan 6,5 cm-15 cm; diameter dasar 3 cm-9,6 cm dan ketebalan 0,6 cm-1 cm. Wadah ini terdiri atas

pegangan tutup, tutup, leher, bahu badan, kupingan, dasar, dan kaki. Wadah ini terbagi menjadi dua tipe yaitu guci tipe I (bulat) berjumlah 5 buah dan guci tipe II (lonjong/silinder) berjumlah 3 buah.



Gambar 4. Bentuk Tiga Dimensi Guci (a) Bulat (b) Lonjong/Silinder

Vas porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 3 buah. Vas memiliki bentuk dan ukuran bervariasi mulai dari ukuran yaitu, tinggi 19 cm-47 cm; diameter badan 8,5 cm-12 cm; diameter dasar 6,2 cm-6,7 cm; dan ketebalan 0,5 cm-0,8 cm. Dengan bentuknya yang bervariasi maka wadah tersebut di bagi dua jenis berdasarkan orientasi bentuk wadah yang terdiri dari vas tipe I (terbuka) berjumlah 1 buah dan vas tipe II (tertutup) berjumlah 2 buah.



Gambar 5. Bentuk Orientasi Vas (a) Terbuka (b) Tertutup

2.2. Variasi Motif Hias Keramik Wadah Porselin Cina

Motif hias pada piring terdiri dari motif hias tunggal dan motif hias gabungan. Adapun motif hias tunggal memiliki ragam yaitu bermotif religi berjumlah 1 buah (lihat gambar 6) , motif geometris berjumlah 13 buah (terdiri dari zig-zag 4 buah, garis 7 buah dan untaian sisik 2 buah (lihat gambar 7)), dan motif flora berjumlah 5 buah (terdiri dari tipe bunga berjumlah 1 buah, tipe bunga dan rumput berjumlah 3 buah, tipe rumput berjumlah 1 buah (lihat gambar 8)).



Gambar 6. Piring Motif Lambang Tao dan Benda Berharga



Gambar 7. Piring Tipe Motif Geometris



Gambar 8. Piring Tipe Motif Bunga

Selanjutnya piring motif hias gabungan terdiri 2 yaitu pertama, tipe motif religi dan geometris, kedua tipe motif pemandangan, flora dan geometris. Adapun tipe motif religi dan geometris memiliki 5 varian yaitu tipe motif lambang tao-benda berharga-lingkaran ganda berjumlah 2 buah, tipe motif flora-geometris berjumlah 37 buah, tipe motif fauna-geometris berjumlah 1 buah, tipe motif religi-floral-geometris berjumlah 2 buah, tipe motif

flora-fauna-religi-geometris berjumlah 1 buah, sedangkan tipe motif pemandangan, flora, dan geometris berjumlah 1 buah (lihat gambar 9).



Piring Motif Lambung Tao, Benda Berharga dan Lingkaran Ganda



Piring Motif Lambang Tao dan Lingkaran Tebal



Piring Motif Fauna-Geometris



Piring Motif Jazour, Titik-Titik dan Lingkaran



Piring Motif Bunga, Bulatan, Awan dan Lingkaran



Piring Motif Jazour, Bunga dan Spiral



Piring Bunga, Zig-Zag dan Lingkaran



Piring Motif Rumput dan Lingkaran



Piring Motif Kirsan dan Garis Lingkaran



Piring Motif Bunga dan Lingkaran



Piring Motif Kirsan dan Bal



Piring Motif Daun, Simbol Budha, Meander dan Garis-Garis



Piring Motif Pioni, Lambang Tao, Benda Berharga dan Lingkaran



Motif Pioni, Burung, Meander, Lingkaran



Motif Rusa Hutan, Persik, dan Garis-garis

Gambar 9. Kumpulan Piring Motif Hias Gabungan

Mangkuk dengan motif hias tunggal, terdiri dari 2 ragam yaitu tipe motif geometris berjumlah 9 buah dan tipe motif flora berjumlah 5 buah (lihat gambar 10).



Gambar 10. Mangkuk dengan motif hias tunggal

Selanjutnya, mangkuk dengan tipe motif hias gabungan terdiri 5 tipe yaitu tipe motif flora dan geometris, tipe motif fauna dan religi, tipe motif religi dan geometris, tipe motif huruf, religi dan geometris, tipe motif huruf, flora dan geometris. Adapun mangkuk dengan tipe motif flora dan geometris berjumlah 58 buah dan terbagi atas 10 varian (lihat gambar 11), yaitu:

-) Tipe motif pioni dan lingkaran, berjumlah 2 buah.
-) Tipe motif Bunga, ikal, dan bulatan. berjumlah 9 buah.
-) Tipe motif kiris, silang dan ikal. berjumlah 1 buah.
-) Tipe motif rumput, teratai, lingkaran, dan jala-jala. Wadah ini berjumlah 7 buah.
-) Tipe motif pioni dan lingkaran berjumlah 2 buah.
-) Tipe motif jamur, daun lotus, dan spiral berjumlah 29 buah.
-) Tipe motif kiris dan lingkaran berjumlah 7 buah
-) Tipe motif bunga, meander, sisik ikan, dan swastika berjumlah 1 buah.
-) Tipe motif rumput dan lingkaran tebal berjumlah 1 buah
-) Tipe motif jamur lingkaran dan lingkaran berjumlah 1 buah.



Gambar 11. Kumpulan mangkuk dengan motif hias floral geometris

Mangkuk tipe fauna dan religi berupa wadah naga bercakar empat dan motif benda berharga (permata), Mangkuk tipe motif religi dan geometris berupa wadah bermotif benda berharga (koin dan daun artemesia) dan motif lingkaran, Mangkuk tipe motif huruf, religi dan geometris berupa wadah bermotif aksara cina dan benda berharga (koin), motif bintang dan lingkaran, masing-masing berjumlah 1 buah. Kemudian mangkuk tipe motif huruf, flora dan geometris berupa wadah bermotif aksara Thailand, teratai, rumput dan lingkaran. Tipe ini berjumlah 2 buah. Adapun motif-motif tersebut dapat dilihat pada gambar 12.



Motif Naga dan Benda Berharga



Motif Benda Berharga dan Lingkaran



Gambar 12. Motif Aksara Cina, Benda Berharga, Bintang dan Lingkaran

Motif Hias Buli-Buli terdiri dari motif hias tunggal dan motif hias gabungan. Adapun motif hias tunggal berupa motif flora yang berjumlah 1 buah dengan penggambaran bunga kirisan (lihat gambar 13). Sedangkan motif hias gabungan pada buli-buli terdiri dari motif flora dan fauna yang berjumlah 2 buah, motif floral dan geometris yang berjumlah 2 buah, motif fauna geometris yang berjumlah 2 buah, motif geometris-religi-huruf yang berjumlah 2 buah,



Motif Kirisan



Motif Pioni dan Anjing



Motif Teratai, Ombak dan Medallion Budha Budha budha (lotus)



Motif Naga, Awan dan Garis-Garis aksara Cina dan



Tipe motif (*family verte*), ombak, medallion, api, aksara



Motif (*family juane*), Ombak, Medallion, Api, Aksara Cina dan Simbol

Gambar 13. Kumpulan Buli-Buli motif hias gabungan

Motif Hias Guci

Guci Motif Hias Gabungan

Guci Tipe Motif Pemandangan, Flora dan Geometris

Guci tipe motif pemandangan, flora dan geometris berjumlah 2 dan terbagi atas 2 bagian yaitu:

Tipe motif phoenix terbang, angsa berenang, daun lotus, lingkaran dan garis-garis berjumlah 1 buah.



Guci Motif Phoenix Terbang, Angsa Berenang, Daun Lotus, Lingkaran dan Garis-Garis

Tipe motif ikan berenang, pioni dan lingkaran Tipe ini berjumlah 1 buah.



Guci Motif Ikan Berenang, Pioni dan Lingkaran,

Guci Tipe Motif Manusia, Flora, Fauna dan Geometris

Guci tipe motif manusia, flora, fauna dan geometris merupakan wadah bermotif manusia, pohon, awan, garis silang, kepala singa, buah persik, daun, garis-garis, dan singa.. Tipe Ini Berjumlah 1 Buah.



Motif Manusia, Persik, Daun, Singa, Silang, dan Garis-Garis,

Guci Tipe Motif Huruf, Flora, Fauna, Religi dan Geometris

Guci tipe motif huruf, flora, fauna, religi dan geometris merupakan Wadah bermotif teratai, aksara Cina, meander dan lingkaran. motif lambang tao (kipas, pedang, labu, castanet, bambo dan tangkai), dan motif singa. Tipe Ini Berjumlah 1 Buah.



Motif Aksara Cina, Teratai, Singa, Lambang Tao Meander, dan Lingkaran

Motif Hias Vas

Vas Motif Hias Gabungan

Vas Tipe Motif Flora dan Geometris

Vas tipe motif flora dan geometris merupakan wadah bermotif bunga pioni, daun, rumput, dan lingkaran ganda. Tipe ini berjumlah 1 buah.



Vas Motif Bunga pioni, Dedaunan, Rumput dan Lingkaran

Vas Tipe Motif Pemandangan Flora dan Fauna

Vas tipe motif pemandangan dan fauna merupakan wadah bermotif adegan peperangan, motif bunga dan kadal. Tipe ini berjumlah 1 buah.



Vas Motif Peperangan, bunga dan Kadal

Fungsi Keramik Cina Pada Orang Tolaki di Sulawesi Tenggara

Fungsi Sosial

Menurut Tamburaka, dkk (2004), sejak abad ke 17 wilayah konawe dan kendari banyak broduk luar seperti keramik cina di datangkan dari pedagang-pedagang negeri luar seperti Belanda, Cina, Makassar, Buton, Ternate Muna dll. Yang bukan hanya

sebagai barang hiasan tetapi juga sebagai peralatan kebutuhan sehari-hari. Dalam buku inventaris dan registrasi koleksi keramik Cina di museum Provinsi Sulawesi Tenggara, tercatat bahwa sebagian besar keramik Cina berasal dari Kendari dan Konawe diperoleh dengan cara hibah/ganti rugi dari pemilik. Dari beberapa keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas sosial Konawe dan Kendari yang mayoritas didiami masyarakat suku Tolaki dalam konteks zamanya termasuk golongan elit/kaya karena penggunaan keramik Cina sebagai kebutuhan sehari-hari, sebagai mana yang dijelaskan Reid (1992: 119), bahwa kalangan terkaya di Asia Tenggara, keramik Cina dipakai untuk makan, minum dan peralatan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Fungsi Budaya

Penggunaan keramik sebagai benda penguburan Tolaki Mekongga dan Konawe pada masa pra Islam diketahui berdasarkan hasil survei Balai Arkeologi Makassar (2012), yakni di Mala-mala ditemukan keramik Cina berbahan porselin dan stoneware di perkiraan berasal dari dinasti Ming (16-17 M) dan Ching (17-18 M). Penggunaan keramik sebagai benda penguburan dilakukan dengan cara keramik bersama mayat ditutup dengan menggunakan bebatuan. Sedangkan Tolaki Konawe di kabupaten Konawe Utara, di temukannya keramik asing berbahan stoneware dan porselin, yaitu situs Gua Soloti, situs Gua Tengkok 1 (wowontoaho), situs Gua Tengkorak 2, dan situs Gua Tengkorak 3. Keramik asing yang ditemukan berasal dari Vietnam dan dinasti Ming (16-17 M) berbentuk tempayan besar, dan fragmen-fragmen wadah dengan ukuran kecil yang difungsikan sebagai wadah dan bekal kubur.

Selain difungsikan sebagai wadah dan bekal kubur, orang Tolaki juga menggunakan keramik Cina sebagai mas kawin, sebagai mana yang ditulis oleh Nurdin Abdullah dalam buku perkawinan adat Tolaki "perapua". Bahwa guci besar (benggi owose) merupakan salah satu delapan pokok adat (houlu puuno). Delapan pokok adat tersebut terdiri dari kerbau (kiniku), gong (tawa-tawa), guci besar (benggi owose), randa pekare, periuk kuning (kuro nggalaru) dan perhiasan emas (wulaa). Benda ini digunakan sebagai salah satu beban adat lamaran perkawinan. Beban adat ini masih diberlakukan sampai sekarang adalah kelompok Mokole, pejabat pemerintahan, (anakia) dan kelompok anakia pada umumnya, serta rakyat biasa

3. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan data keramik wadah porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 170 buah yang terdiri atas piring, mangkuk, buli-buli, guci, dan vas. Wadah jenis mangkuk merupakan wadah mangkuk dengan jumlah terbanyak yaitu 85 buah (50%); Piring berjumlah 65 buah (38%); Buli-buli berjumlah 9 buah (6%); Guci berjumlah 8 buah (4%); dan vas berjumlah 3 buah (2%). Berbagai bentuk variasi tipe bentuk wadah porselin Cina di Museum Provinsi Sulawesi Tenggara. diketahui bahwa terdapat 13 tipe bentuk wadah. Piring tipe II (lurus) merupakan wadah dengan jumlah terbanyak yaitu 39 buah (23%).

Analisis Motif Hias. Variasi motif hias wadah porselin cina di museum provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 25 buah yang terdiri dari piring 9 tipe, mangkuk 6 tipe, buli-buli 5 tipe, guci 3 tipe dan vas 2 tipe. Hasil dari analisis pola hias tunggal dan pola hias gabungan diketahui bahwa mangkuk tipe motif flora dan geometris merupakan tipe yang paling mendominasi, berjumlah 58 buah dengan jumlah 10 sub tipe yaitu; (1) pioni dan lingkaran. (2) bunga, ikal, dan bulatan. (3) kirsan, silang dan ikal. (4) rumput, teratai, lingkaran, dan jala-jala. (5) pioni dan lingkaran. (6) jamur, daun lotus, dan spiral. (7) kirsan dan lingkaran. (8) bunga, meander, sisik ikan, dan swastika. (9) rumput dan lingkaran tebal. (10) jamur dan lingkaran.

Variasi bentuk motif keramik wadah porselin Cina Museum Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 406 motif. Diketahui bahwa mangkuk merupakan jenis wadah yang paling banyak memiliki bentuk motif yakni 206 bentuk motif. Jenis motif hias geometris merupakan jenis motif hias terbanyak, yaitu 228 buah.

Fungsi keramik Cina bagi orang tolaki di Sulawesi Tenggara mempunyai dua fungsi yaitu; Fungsi Sosial, yaitu sebagai alat kebutuhan sehari-hari. Fungsi Budaya, yaitu sebagai alat ritual berupa wadah dan bekal kubur, serta dijadikan sebagai mas kawin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. "Jejak-Jejak Sejarah Kebudayaan Sulawesi Tenggara Daratan"
Laporan Penelitian Balai Arkeologi Makassar. Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan.
- Abdullah, Nurdin. "Perkawinan Adat Tolaki; Perapua". CV. Karya Baru Unaaha.
- Dradjat, U Herianti. 1995. "Keramik Cina di Indonesia" Laporan Penelitian.
Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Dwisaptarini, Ayu Oktafi. 2014. "Tipologi Temuan Keramik di Situs-Situs Singosari,
Kecamatan Singosari, Jawa Timur (Kajian atas Dasar Temuan Fragmen
Keramik)". Skripsi Arkeologi. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas
Gadja Mada.
- Pradjoko & Utomo. 2013. "Atlas Pelabuhan-Pelabuhan Bersejarah di Indonesia". Jakarta:
Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Reid, Anthony. 1992. "Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680". Jakarta:
Yayasan Obor Indonesia.
- Tamburaka, dkk. 2004. "Sulawesi Tenggara dan 40 Tahun Sultra Membangun".